

ABSTRAKSI

Alfonsius Turibius Mado Keray. 20.75.6739. **Peran Keluarga Dalam Pendidikan Seksual Bagi Remaja Dalam Upaya Mencegah Pernikahan Dini**. Skripsi. Program Sarjana, program studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menampilkan pentingnya peran keluarga dalam Pendidikan seksual bagi remaja dalam upaya mencegah pernikahan dini. (2) Mengetahui siapa itu remaja dan perkembangannya. (3) Mengetahui apa yang dimaksudkan dengan pernikahan dini, dan pendidikan seksual.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode-metode deskriptif, kualitatif melalui penelitian kepustakaan. Dalam hal ini penulis mencari referensi atau rujukan di perpustakaan yang berkaitan dengan tema yang dibahas dalam tulisan ini kemudian membaca serta mengolahnya secara sistematis. Selain itu, metode kepustakaan ini juga didukung dan dipertajam dengan pencarian data-data terkait dengan tema tulisan ini di internet dan beberapa jurnal ilmiah.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa remaja merupakan tahap penting dalam kehidupan individu yang penuh dengan tantangan dan perubahan, baik secara fisik maupun psikologis. Masa remaja ditandai dengan transisi dari masa kanak-kanak menuju kedewasaan, yang mencakup perubahan dalam berbagai aspek kehidupan termasuk fisik, mental, emosional, dan sosial. Pernikahan dini merupakan salah satu fenomena yang terjadi pada masa remaja dan dapat berdampak negatif jika tidak disertai dengan kesiapan psikologis, sosial, dan ekonomi yang memadai. Faktor-faktor seperti kondisi ekonomi keluarga dan rendahnya tingkat pendidikan dapat menjadi penyebab terjadinya pernikahan dini. Pentingnya peran keluarga dalam membentuk kepribadian dan sosialisasi remaja juga disoroti dalam teks. Keluarga dianggap sebagai lembaga pertama yang memberikan pendidikan dan nilai-nilai kepada anak-anak, serta memberikan landasan bagi pembentukan identitas dan nilai-nilai agama. Pendidikan seksualitas juga dianggap penting dalam perkembangan remaja, dan orangtua memiliki peran utama dalam memberikan pendidikan tersebut. Pendekatan dialog dan teladan dianggap efektif dalam mengajarkan pendidikan seksualitas kepada remaja, dengan menciptakan iklim keluarga yang demokratis dan memberikan teladan yang baik dalam hubungan perkawinan. Dengan demikian, pemahaman yang baik tentang masa remaja dan peran keluarga serta pendidikan seksualitas diharapkan dapat membantu remaja menghadapi tantangan dan mengembangkan diri menuju kedewasaan yang sehat dan berkelanjutan.

Kata kunci: Pendidikan, remaja, seksualitas, pernikahan dini, dan peran keluarga.

ABSTRACTION

Alfonsius Turibius Mado Keray. 20.75.6739. **The Role of the Family in Sexual Education for Adolescents in Efforts to Prevent Early Marriage**. Thesis. Undergraduate Program, Philosophy study program, Insitute of Philosophy and Creative Technology Ledalero. 2024.

This research aims to (1) show the importance of family's role in sexual education for teenagers in effort to prevent early marriage. (2) Knowing who teenagers are and their development. (3) Know what is meant by early marriage and sexual education.

The method used in this research is descriptive, qualitative methods through library research. In this case the author looks for references or references in the library related to the theme discussed in this article then reads and processes them systematically. Apart from that, this bibliographic method is also supported and sharpened by searching for data related to the theme of this paper on the internet and several scientific journals.

Based on the research results, it is concluded that adolescence is an important stage in an individual's life which is full of challenges and changes, both physically and psychologically. Adolescence is characterized by the transition from childhood to adulthood, which includes changes in various aspects of life including physical, mental, emotional, and social. Early marriage is a phenomenon that occurs during adolescence and can have a negative impact if it is not accompanied by adequate psychological, social and economic readiness. Factors such as family economic conditions and low levels of education can cause early marriage. The important role of the family in shaping the personality and socialization of adolescents is also highlighted in the text. Family is considered as the first institution that provides education and values to children, as well as providing a foundation for the formation of identity and religious values. Sexuality education is also considered important in adolescent development, and parents have a major role in providing this kind of education. The dialogue and role model approach is considered effective in teaching sexuality education to teenagers, by creating a democratic family climate and providing good role models in marital relationships. Thus, it is hoped that a good understanding of adolescence and the role of the family as well as sexuality education can help teenagers face challenges and develop themselves towards healthy and sustainable adulthood.

Key words: Education, teenagers, sexuality, early marriage, and family roles.